

BUKU PEGANGAN TUTOR
HANYA UNTUK DIPINJAMKAN

PANDUAN MAHASISWA

SISTEM ONKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN
KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH JAKARTA

2022

MODUL *PBL*

SISTEM ONKOLOGI

**Disusun oleh:
Tim ONKOLOGI UMJ**

**SISTEM ONKOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2022**

KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan revisi dari Buku Pegangan Mahasiswa pada tahun 2021 dan masih memiliki tujuan yang sama yaitu memudahkan mahasiswa dan dosen Tutor di lingkungan Program Studi Kedokteran dalam menyelesaikan suatu masalah klinis secara sistematis dan ilmiah dalam lingkup Onkologi.

Pada buku ini terdapat empat (4) modul tutorial dengan materi Benjolan pada leher, Benjolan pada kulit, Onkologi pada Ginekologi serta Tumor Payudara.

Semoga buku ini bermanfaat untuk kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tim ONKOLOGI UMJ

DAFTAR ISI

TATA TERTIB UMUM.....	4
TATA-TERTIB DISKUSI TUTORIAL.....	5
TATA TERTIB KEGIATAN DISKUSI PLENO	7
MODUL 1: BENJOLAN PADA LEHER	10
MODUL 2: BENJOLAN PADA KULIT	17
MODUL 3: ONKOLOGI PADA GINEKOLOGI.....	23
MODUL 4: TUMOR PAYUDARA.....	30

TATA TERTIB UMUM

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FKK UMJ harus mematuhi tata tertib seperti di bawah ini :

1. Berpakaian, berpenampilan dan bertingkah laku yang baik dan sopan layaknya seorang dokter. Tidak diperkenankan memakai pakaian ketat, berbahan *jeans*, baju kaos (dengan/tanpa kerah), dan sandal.
2. Mahasiswa laki-laki wajib berambut pendek dan rapih.
3. Mahasiswi diwajibkan memakai jilbab dan busana muslimah di setiap kegiatan berlangsung.
4. Tidak diperkenankan merokok di lingkungan PSPD FKK UMJ.
5. Menjaga ketertiban dan kebersihan di lingkungan PSPD FKK UMJ.
6. Melaksanakan registrasi administrasi dan akademik semester yang akan berjalan.
7. Memakai papan nama resmi yang dikeluarkan dari PSPD FKK UMJ di setiap kegiatan akademik kecuali perkuliahan. Jika papan nama rusak atau dalam proses pembuatan, maka mahasiswa wajib membawa surat keterangan dari bagian pendidikan.
8. Mahasiswa yang tidak hadir di kegiatan akademik karena sakit wajib memberitahu bagian pendidikan saat itu dan selanjutnya membawa lampiran keterangan bukti diagnosis dari dokter (diterima paling lambat 3 hari setelah tanggal sakit).

TATA-TERTIB DISKUSI TUTORIAL

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN UMJ

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FKK UMJ harus mematuhi tata tertib diskusi tutorial seperti dibawah ini :

1. Kelompok diskusi terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa yang diatur oleh Bagian Pendidikan PSPD FKK UMJ.
2. Kelompok diskusi ini difasilitasi oleh satu orang atau lebih tutor, yang juga merupakan bagian dari kelompok diskusi.
3. Ketua dan sekretaris kelompok sudah ditentukan sebelum diskusi berlangsung.
4. Ketua bertugas untuk mengarahkan diskusi dan membagi tugas pada anggota kelompok.
5. Sekretaris bertugas menuliskan semua hasil diskusi.
6. Wajib mengikuti seluruh kegiatan tutorial. Bila tidak mengikuti kegiatan tutorial pertemuan pertama dan atau kedua tanpa alasan yang jelas mahasiswa tidak mendapat penilaian diskusi tutorial saat itu.
7. Datang 10 menit sebelum tutorial dimulai.
8. Berpakaian, berpenampilan dan bertingkah laku yang baik dan sopan layaknya seorang dokter. Tidak diperkenankan memakai pakaian ketat, berbahan jeans, baju kaos (dengan/tanpa kerah), dan sandal.
9. Bagi mahasiswa laki-laki yang berambut panjang tidak diperkenankan mengikuti kegiatan diskusi tutorial.
10. Mahasiswi diwajibkan memakai jilbab selama perkuliahan berlangsung.
11. Tidak diperkenankan merokok di lingkungan belajar PSPD FKK UMJ.
12. Memakai papan nama resmi yang dikeluarkan dari PSPD FKK UMJ. Jika papan nama rusak atau dalam proses pembuatan, maka mahasiswa wajib membawa surat keterangan dari bagian pendidikan.

13. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan ruang diskusi. Buanglah sampah pada tempat sampah yang telah disediakan.
14. Laporan hasil diskusi tutorial dalam bentuk paper dikumpulkan ke bagian pendidikan maksimal 1 hari sebelum rapat pleno dilaksanakan. Perbaikan laporan diskusi tutorial paling lambat 7 (tujuh) hari setelah rapat pleno. Jika belum mengumpulkan, tidak dapat mengikuti ujian teori sistem.
15. Setiap kelompok wajib menyerahkan paper kelompoknya kepada kelompok lain maksimal 1 hari sebelum rapat pleno dilaksanakan.
16. Hal – hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian.

Tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam tata tertib ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana semestinya.

TATA TERTIB KEGIATAN DISKUSI PLENO

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN UMJ

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter FKK UMJ harus mematuhi tata tertib rapat pleno seperti dibawah ini:

1. Hadir 15 menit sebelum pleno dimulai.
2. Berpakaian, berpenampilan dan bertingkah laku yang baik dan sopan layaknya seorang dokter. Tidak diperkenankan memakai pakaian ketat, berbahan jeans, baju kaos (dengan/tanpa kerah), dan sandal.
3. Bagi mahasiswa laki-laki yang berambut panjang, tidak diperkenankan mengikuti kegiatan rapat pleno.
4. Mahasiswi diwajibkan memakai jilbab selama perkuliahan berlangsung.
5. Tidak diperkenankan merokok di lingkungan belajar PSPD FKK UMJ.
6. Memakai papan nama resmi yang dikeluarkan dari PSPD FKK UMJ. Jika papan nama rusak atau dalam proses pembuatan, maka mahasiswa wajib membawa surat keterangan dari bagian pendidikan.
7. Seluruh kelompok mahasiswa wajib menyerahkan slide presentasi kepada bagian pendidikan maksimal 15 menit sebelum pleno dimulai.
8. Berperan aktif dalam rapat pleno. Setiap keaktifan mahasiswa akan mendapatkan nilai.
9. Tidak diperkenankan meninggalkan ruang pleno kecuali pada waktu yang ditentukan.
10. Bagi mahasiswa yang tidak hadir pleno tanpa alasan yang jelas, akan mendapatkan sanksi tegas yang diatur kemudian.
11. Menjaga ketertiban jalannya rapat pleno.
12. Menjaga kebersihan lingkungan ruang diskusi. Buanglah sampah pada tempat sampah yang telah disediakan.
13. Hal – hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian.

Tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam tata tertib ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana semestinya.

SANKSI PELANGGARAN TATA TERTIB UMUM

1. Bagi mahasiswa yang tidak mematuhi tata tertib umum tidak dapat mengikuti setiap kegiatan akademik.
2. Bagi mahasiswa yang terlambat melakukan registrasi tidak berhak memperoleh pelayanan akademik.
3. Bagi mahasiswa yang tidak mengajukan/merencanakan program studinya (mengisi KRS) pada waktu yang telah ditentukan sesuai kalender akademik tidak boleh mengikuti segala aktifitas perkuliahan.
4. Bagi mahasiswa yang terlambat hadir, tidak dapat mengikuti setiap kegiatan.

SANKSI PELANGGARAN TATA TERTIB DISKUSI TUTORIAL

1. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan tutorial pertemuan pertama dan atau kedua, tidak mendapat penilaian diskusi tutorial saat itu.
2. Bagi mahasiswa yang belum mengumpulkan laporan hasil diskusi tutorial dalam bentuk *paper* tidak dapat mengikuti ujian teori sistem.

SANKSI PELANGGARAN TATA TERTIB DISKUSI PLENO

1. Bagi mahasiswa yang tidak hadir pleno akan mendapatkan sanksi tegas.

BUKU PANDUAN MAHASISWA

MODUL 1 BENJOLAN PADA LEHER

Diberikan pada Mahasiswa Semester V

**Disusun oleh
TIM ONKOLOGI UMJ**

MODUL 1: BENJOLAN PADA LEHER

PENDAHULUAN

Modul **BENJOLAN PADA LEHER** ini diberikan pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Sistem Onkologi di semester V. Tujuan Pembelajaran dan Sasaran Pembelajaran ini disajikan pada permulaan buku modul agar dapat dimengerti secara menyeluruh tentang konsep dasar penyakit-penyakit dengan **benjolan pada leher**.

Modul ini terdiri dari beberapa skenario yang menunjukkan beberapa simptom klinik yang bisa ditemukan pada penyakit tertentu. Diskusi bukan hanya difokuskan pada inti permasalahan tetapi juga akan dibicarakan semua hal yang ada hubungannya dengan hal tersebut. Mahasiswa harus mampu menjelaskan semua aspek yang mendasari penyakit, yaitu dasar anatomi, histology dan fisiologi, biokimia, patomekanisme, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan, pengobatan serta komplikasi.

Sebelum menggunakan buku ini, tutor dan mahasiswa harus membaca Tujuan Pembelajaran dan sasaran pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa, sehingga diharapkan diskusi lebih terarah untuk mencapai kompetensi minimal yang diharapkan. Peran tutor dalam mengarahkan tutorial sangat penting. Bahan untuk diskusi bisa diperoleh dari bahan bacaan yang tercantum pada akhir setiap unit.

Penyusun mengharapkan buku modul ini dapat membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah penyakit dengan keluhan utama yaitu terdapatnya benjolan pada tubuh.

Jakarta, Desember 2018
Tim Onkologi UMJ

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pembelajaran tentang anatomi, histologi dan fisiologi, KGB dan hubungan dengan infeksi dan neoplasma.

SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan anatomi KGB leher, tiroid, dan anatomi jaringan leher.
2. Menjelaskan fisiologi KGB dan tiroid.
3. Menjelaskan diagnosis banding benjolan pada leher
4. Menjelaskan faktor risiko terjadinya benjolan tiroid/KGB.
5. Menjelaskan pembagian karsinoma tiroid
6. Menjelaskan pemeriksaan penunjang lain yang dibutuhkan dalam penanganan benjolan leher

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Kuliah
2. Diskusi tutorial
3. Belajar mandiri
4. Keterampilan klinik (CSL): pemeriksaan KGB
5. Praktikum Patologi Anatomi

SKENARIO

Skenario 1.

Laki – laki umur 27 tahun datang ke dokter keluarga dengan keluhan terdapat benjolan di leher kiri bawah, multipel. Benjolan dirasakan timbul sejak 2 bulan ini, semakin bertambah besar dan tidak nyeri saat ditekan. Riwayat sakit TB paru disangkal. Pada pemeriksaan fisik lokalis di leher tampak benjolan multipel ukuran sekitar diameter 1 – 2cm, konsistensi kenyal, mudah digerakkan.

Skenario 2.

Perempuan 35 tahun datang ke dokter dengan keluhan benjolan pada leher depan. Benjolan tidak nyeri saat ditekan. Pasien merasa ada gangguan saat menelan. Pasien tidak tahu sejak kapan benjolan muncul, namun keluarga mengatakan bahwa benjolan muncul di leher sejak sekitar 6 bulan yang lalu. Pemeriksaan tanda vital dalam batas normal. Benjolan soliter berdiameter sekitar 3 cm, ikut bergerak saat menelan, tidak nyeri tekan, konsistensi kenyal/padat dengan permukaan rata.

TUGAS MAHASISWA

1. Setelah membaca dengan teliti skenario di atas mahasiswa membentuk kelompok diskusi terdiri dari 10-15 orang, dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris yang dipilih oleh mahasiswa sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini bisa dipimpin oleh seorang tutor atau secara mandiri.
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, slide, tape atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor), melakukan curah pendapat bebas antar anggota kelompok untuk menganalisa dan atau mensintese informasi dalam menyelesaikan masalah.
4. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanya pakar).
5. Mengikuti kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya.

6. Melakukan praktikum di laboratorium Patologi Anatomi.

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat dan diskusi, anda diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam scenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini.

Berdasarkan skenario diatas, lakukanlah langkah-langkah di bawah ini:

1. Klarifikasi semua istilah yang asing (bila ada), menentukan kata kunci
2. Tentukan masalah (aspek atau konsep) pada skenario di atas yang tidak anda mengerti. Buat pertanyaan tentang hal tersebut.
3. Dengan menggunakan pengetahuan masing-masing, jawablah atau jelaskanlah masalah tersebut.
4. Cobalah menyusun penjelasan tersebut secara sistematik
5. Tentukan masalah-masalah yang belum terjawab dengan baik dan jadikanlah hal tersebut sebagai tujuan pembelajaranmu selanjutnya.
6. Untuk menjawab atau memecahkan masalah tersebut, carilah informasi yang diperlukan sebanyak-banyaknya dari kepustakaan, pakar, dan lain-lain sumber informasi.
7. Diskusikan dari semua informasi yang anda temukan.

Penjelasan:

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 5 dan 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah di atas bisa diulang-ulang di luar tutorial, dan setelah informasi dianggap cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang masih belum jelas.

JADWAL KEGIATAN

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan tutor, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 10-15 orang tiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab. **Tujuan:** menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi.
2. Pertemuan kedua: **diskusi tutorial 1** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor **Tujuan :**
 - Memilih ketua dan sekretaris kelompok,
 - Brain-storming untuk proses 1 – 5,
 - Pembagian tugas
3. Pertemuan ketiga: **diskusi tutorial 2** seperti pada tutorial 1. **Tujuan:** untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klasifikasi, analisa dan sintese dari semua informasi.
4. Anda **belajar mandiri** baik sendiri-sendiri. **Tujuan:** untuk mencari informasi baru yang diperlukan
5. **Diskusi mandiri;** dengan proses sama dengan diskusi tutorial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal.
6. Pertemuan keempat: **diskusi panel dan tanya pakar.** **Tujuan:** untuk melaporkan hasil analisa dan sintese informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah pada skenario. Bila ada masalah yang belum jelas atau kesalahan persepsi, bisa diselesaikan oleh para pakar yang hadir pada pertemuan ini. Laporan penyajian dibuat oleh kelompok dalam bentuk sesuai urutan yang tercantum pada buku kerja.

7. Laporan ditulis dalam bentuk laporan lengkap dan dikumpulkan paling lambat 3 hari setelah pertemuan kedua ke bagian akademik.

Catatan:

- Laporan kelompok masing-masing diserahkan satu rangkap ke bagian akademik melalui ketua kelompok.
- Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh tutor masing-masing.
- Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu bahan ujian.

BAHAN BACAAN DAN SUMBER- SUMBER INFORMASI LAIN

A. Buku Ajar/jurnal

1. Schwartz's Principles of Surgery 3rd edition
2. Ryan,P : very short text book of surgery
3. Syamsuhidajat R, de Jong W. Buku Ajar Ilmu Bedah. Edisi 3. EGC. 2011
4. Kumar V, Abbas. Buku Ajar Patologi Robbins. Edisi 9. Singapore: Elsevier Inc; 2015
5. Guyton dan Hall. Buku Ajar Fisiologi. Edisi ke-12.
6. Kemkes. Limfoma Maligna.(cited 2020, January 1). Available from <http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PPKLimfoma.pdf>

B. Handout dan Diktat

C. Sumber lain : Internet, VCD, Tape, Slide

D. Dosen Pengampu mata kuliah

BUKU PANDUAN MAHASISWA

MODUL 2 BENJOLAN PADA KULIT

Diberikan pada Mahasiswa Semester V

**Disusun oleh
TIM ONKOLOGI UMJ**

MODUL 2: BENJOLAN PADA KULIT

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pembelajaran tentang anatomi, histologi dan fisiologi kulit, patogenesis benjolan pada kulit, penyakit-penyakit dengan keluhan benjolan pada kulit serta penatalaksanaannya.

SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan anatomi, histologi, fisiologi kulit
2. Menjelaskan patogenesis benjolan pada kulit
3. Menjelaskan diagnosis banding benjolan pada kulit
4. Menjelaskan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan pada benjolan pada kulit

BAHAN BACAAN DAN SUMBER- SUMBER INFORMASI LAIN

A. Buku Ajar/jurnal

1. Linuwih Sri, Bramono K, Indriatmi W. Buku Ajar Kulit dan Kelamin. Edisi ke-7, Badan Penerbit FKUI. 2021
2. Syamsuhidajat R, de Jong W. Buku ajar ilmu bedah. Edisi 4.EGC. Tahun 2014
3. Hafner C, Vogt T. Seborrheic keratosis. J Dtsch Dermatol Ges. 2008 Aug;6(8):664-77.
4. Wang M, Xu Y, Wang J, Cui L, Wang J, Hu XB, Jiang HQ, Hong ZJ, Yuan SM. Surgical Management of Plantar Melanoma: A Retrospective Study in One Center. J Foot Ankle Surg. 2018 Jul - Aug;57(4):689-693.
5. Schwartz's Principles of Surgery 3rd edition

B. Handout dan Diklat

C. Sumber lain : Internet, VCD, Tape, Slide

D. Dosen Pengampu mata kuliah

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Kuliah
2. Diskusi tutorial
3. Belajar mandiri
4. Praktikum Patologi Anatomi

SKENARIO

Skenario 1.

Seorang laki-laki 35 tahun yang bekerja sebagai supir datang ke Puskesmas dengan keluhan terdapat benjolan di bokong kanan sejak 2 minggu yang lalu. Pasien merasa tidak nyaman ketika duduk mengemudi kendaraan. Saat ini pasien merasakan benjolan membesar dan mengeras. Riwayat penyakit dahulu terdapat bisul di tempat yang sama sekitar 1 bulan yang lalu. Pada pemeriksaan fisik lokalis didapatkan benjolan berukuran sekitar diameter 2cm, *ballotement* +, tidak terdapat tanda-tanda peradangan, tidak terasa nyeri dan tidak gatal.

Skenario 2.

Laki-laki 65 tahun, pensiunan TNI datang ke puskesmas dengan keluhan terdapat bintil - bintil coklat kehitaman di wajah sejak 5 tahun yang lalu. Bintil-bintil tersebut tidak gatal, tidak nyeri, semakin bertambah banyak dan bertambah besar. Terdapat riwayat penyakit yang sama di keluarga. Sering terpapar sinar matahari saat masih aktif bekerja. Pada pemeriksaan fisik status dermatologis regio fasialis terdapat papul - papul berwarna coklat kehitaman, multipel dan permukaan rata sampai verrukosa halus.

TUGAS MAHASISWA

1. Setelah membaca dengan teliti skenario di atas mahasiswa harus membahas kasus tersebut pada satu kelompok diskusi terdiri dari 10-15 orang, dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris yang dipilih oleh mahasiswa sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini bisa dipimpin oleh seorang tutor atau secara mandiri.
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, *tape* atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor), melakukan curah pendapat bebas antar anggota kelompok untuk menganalisa dan atau mensintese informasi dalam menyelesaikan masalah.

4. Berkonsultasi pada narasumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanya pakar).
5. Mengikuti kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya.
6. Melakukan praktikum di laboratorium Patologi Anatomi.

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat dan diskusi, anda diharapkan memecahkan *problem* yang terdapat dalam skenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini.

Berdasarkan skenario diatas, lakukanlah langkah-langkah di bawah ini:

1. Klarifikasi semua istilah yang asing (bila ada), menentukan kata kunci
2. Tentukan masalah (aspek atau konsep) pada skenario di atas yang tidak anda mengerti. Buat pertanyaan tentang hal tersebut.
3. Dengan menggunakan pengetahuan masing-masing, jawablah atau jelaskanlah masalah tersebut.
4. Cobalah menyusun penjelasan tersebut secara sistematik.
5. Tentukan masalah-masalah yang belum terjawab dengan baik dan jadikanlah hal tersebut sebagai tujuan pembelajaranmu selanjutnya.
6. Untuk menjawab atau memecahkan masalah tersebut, carilah informasi yang diperlukan sebanyak-banyaknya dari kepustakaan, pakar, dan lain-lain sumber informasi.
7. Diskusikan dari semua informasi yang anda temukan.

Penjelasan:

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 5 dan 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah di atas bisa diulang-ulang di luar tutorial, dan setelah informasi dianggap cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang masih belum jelas.

JADWAL KEGIATAN

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan tutor, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 10-15 orang tiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab. **Tujuan:** menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi.
2. Pertemuan kedua: **diskusi tutorial 1** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor **Tujuan:** Memilih ketua dan sekretaris kelompok, *brain-storming* untuk proses 1 – 5, pembagian tugas.
3. Pertemuan ketiga: **diskusi tutorial 2** seperti pada tutorial 1. **Tujuan:** untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klasifikasi, analisa dan sintese dari semua informasi.
4. Anda **belajar mandiri** baik sendiri-sendiri. **Tujuan:** untuk mencari informasi baru yang diperlukan
5. **Diskusi mandiri;** dengan proses sama dengan diskusi tutorial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal.
6. Pertemuan keempat: **diskusi panel dan tanya pakar.** **Tujuan:** untuk melaporkan hasil analisa dan sintese informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah pada skenario. Bila ada masalah yang belum jelas atau kesalahan persepsi, bisa diselesaikan oleh para pakar yang hadir pada pertemuan ini. Laporan penyajian dibuat oleh kelompok dalam bentuk sesuai urutan yang tercantum pada buku kerja.
7. Laporan ditulis dalam bentuk laporan lengkap dan dikumpulkan paling lambat 3 hari setelah pertemuan kedua ke bagian akademik.

Catatan :

- Laporan kelompok masing-masing diserahkan satu rangkap ke bagian akademik melalui ketua kelompok.
- Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh tutor masing-masing.
- Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu bahan ujian.

BUKU PANDUAN MAHASISWA

MODUL 3 ONKOLOGI PADA GINEKOLOGI

Diberikan pada Mahasiswa Semester V

**Disusun oleh
TIM ONKOLOGI UMJ**

MODUL 3: ONKOLOGI PADA GINEKOLOGI

PENDAHULUAN

Modul **ONKOLOGI PADA GINEKOLOGI** ini diberikan pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Sistem Onkologi di semester V. Tujuan Pembelajaran dan Sasaran Pembelajaran ini disajikan pada permulaan buku modul agar dapat dimengerti secara menyeluruh tentang konsep dasar Onkologi pada ginekologi.

Modul ini terdiri dari 2 (dua) skenario yang menunjukkan beberapa simptom klinik yang bisa ditemukan pada kelainan ginekologi yang diduga berhubungan dengan neoplasma. Diskusi bukan hanya difokuskan pada inti permasalahan tetapi juga akan dibicarakan semua hal yang ada hubungannya dengan hal tersebut. Mahasiswa harus mampu menjelaskan semua aspek yang mendasari penyakit, yaitu dasar anatomi, histologi dan fisiologi, biokimia, patomekanisme, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan, pengobatan serta komplikasi.

Sebelum menggunakan buku ini, tutor dan mahasiswa harus membaca tujuan Pembelajaran dan sasaran pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa, sehingga diharapkan diskusi lebih terarah untuk mencapai kompetensi minimal yang diharapkan. Peran tutor dalam mengarahkan tutorial sangat penting. Bahan untuk diskusi bisa diperoleh dari bahan bacaan yang tercantum pada akhir setiap unit.

Penyusun mengharapkan buku modul ini dapat membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah penyakit neoplasma pada bidang ginekologi.

Jakarta, Desember 2018

Tim Onkologi UMJ

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pembelajaran tentang anatomi, histologi dan fisiologi dan penyakit-penyakit neoplasma pada sistem reproduksi perempuan serta penatalaksanaannya.

SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat :

1. Mampu menjelaskan patogenesis neoplasma jinak dan ganas pada sistem reproduksi.
2. Menjelaskan diagnosis banding neoplasma pada sistem reproduksi perempuan.
3. Menjelaskan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan pada kasus neoplasma sistem reproduksi.
4. Mampu menganalisis masalah pada skenario.

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Kuliah
2. Diskusi tutorial
3. Belajar mandiri
4. Praktikum Patologi Anatomi
5. Keterampilan Klinik Papsmear dan pemeriksaan IVA

SKENARIO

Skenario 1.

Seorang perempuan usia 45 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan keputihan disertai perdarahan sejak 1 bulan ini. Keputihan berbau kurang sedap. Pasien mengeluh juga terjadi perdarahan saat berhubungan seksual dengan suami. Pasien adalah P6A1 anak hidup saat ini 5. Pasien tak pernah memakai kontrasepsi, suami menggunakan kondom. Pada pemeriksaan fisik keadaan umum baik, tanda vital dalam batas normal.

Skenario 2.

Seorang perempuan usia 40 tahun datang dengan keluhan mual dan muntah sering sejak 1 minggu yll. Pasien mengeluh susah makan, nafsu makan juga kurang yang dirasakan sejak 6 bulan ini. Pada pemeriksaan fisik keadaan umum sedang, agak anemis, tampak lemah. Pada pemeriksaan tanda vital dalam batas normal. Abdomen agak buncit, cairan bebas intra abdomen +. Dilakukan pemeriksaan USG ginekologi dengan hasil tampak uterus normal, terdapat massa di adneksa kiri. Cairan bebas +.

TUGAS MAHASISWA

1. Setelah membaca dengan teliti skenario di atas mahasiswa membahas kasus tersebut pada satu kelompok diskusi terdiri dari 10-15 orang, dipimpin oleh seorang ketua dan seorang penulis yang dipilih oleh mahasiswa sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini bisa dipimpin oleh seorang tutor atau secara mandiri.
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majallah, slide, tape atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor), melakukan curah pendapat bebas antar anggota kelompok untuk menganalisa dan atau mensintese informasi dalam menyelesaikan masalah.

4. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanya pakar).
5. Mengikuti kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya.
6. Melakukan praktikum di laboratorium Patologi Anatomi.

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat dan diskusi, anda diharapkan memecahkan *problem* yang terdapat dalam skenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini.

Berdasarkan skenario diatas, lakukanlah langkah-langkah di bawah ini:

1. Klarifikasi semua istilah yang asing (bila ada), menentukan kata kunci
2. Tentukan masalah (aspek atau konsep) pada skenario di atas yang tidak anda mengerti. Buat pertanyaan tentang hal tersebut.
3. Dengan menggunakan pengetahuan masing-masing, jawablah atau jelaskanlah masalah tersebut.
4. Cobalah menyusun penjelasan tersebut secara sistematik.
5. Tentukan masalah-masalah yang belum terjawab dengan baik dan jadikanlah hal tersebut sebagai tujuan pembelajaranmu selanjutnya.
6. Untuk menjawab atau memecahkan masalah tersebut, carilah informasi yang diperlukan sebanyak-banyaknya dari kepustakaan, pakar, dan lain-lain sumber informasi.
7. Diskusikan dari semua informasi yang anda temukan.

Penjelasan:

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 5 dan 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah di atas bisa diulang-ulang di luar tutorial, dan setelah informasi dianggap cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang masih belum jelas.

JADWAL KEGIATAN

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan tutor, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 10-15 orang tiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab. **Tujuan:** menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi.
2. Pertemuan kedua: **diskusi tutorial 1** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor **Tujuan:**
 - Memilih ketua dan sekretaris kelompok,
 - *Brain-storming* untuk proses 1 – 5,
 - Pembagian tugas.
3. Pertemuan ketiga: **diskusi tutorial 2** seperti pada tutorial 1. **Tujuan:** untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klasifikasi, analisa dan sintese dari semua informasi.
4. Anda **belajar mandiri** baik sendiri-sendiri. **Tujuan:** untuk mencari informasi baru yang diperlukan
5. **Diskusi mandiri**; dengan proses sama dengan diskusi tutorial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal.
6. Pertemuan keempat: **diskusi panel dan tanya pakar**. **Tujuan:** untuk melaporkan hasil analisa dan sintese informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah pada skenario. Bila ada masalah yang belum jelas atau kesalahan persepsi, bisa diselesaikan oleh para pakar yang hadir pada pertemuan ini. Laporan penyajian dibuat oleh kelompok dalam bentuk sesuai urutan yang tercantum pada buku kerja.
7. Laporan ditulis dalam bentuk laporan lengkap dan dikumpulkan paling lambat 3 hari setelah pertemuan kedua ke bagian akademik.

Catatan :

- Laporan kelompok masing-masing diserahkan satu rangkap ke bagian akademik melalui ketua kelompok.
- Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh tutor masing-masing.
- Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu bahan ujian.

BAHAN BACAAN DAN SUMBER- SUMBER INFORMASI LAIN

A. Buku Ajar/jurnal

1. Sarwono. Buku Ilmu kandungan. Edisi 3. Bina Pustaka Sarwono P. 2018
2. Farid Aziz. Onkologi Ginekologi. Bina Pustaka Sarwono P.2006
3. Foran C, Brennan A. Prevention and early detection of cervical cancer in the UK. 2015 May 28-Jun 10Br J Nurs. 24(10):S22-4, S26, S28-9
4. Brisson M, Drolet M. Global elimination of cervical cancer as a public healthproblem. Lancet Oncol. 2019 Mar;20(3):319-321
5. Gong T, Wang Y, Ma X. Age at menarche and endometrial cancer risk : a dose-response meta-analysis of prospective studies. Nat Publ Gr. Published online 2015:1-10.

B. Handout dan Diktat

C. Sumber lain : Internet, VCD, Tape, Slide

D. Dosen Pengampu mata kuliah

BUKU PANDUAN MAHASISWA

MODUL 4

TUMOR PAYUDARA

Diberikan pada Mahasiswa Semester V

**Disusun oleh
TIM ONKOLOGI UMJ**

MODUL 4: TUMOR PAYUDARA

PENDAHULUAN

Modul **TUMOR PADA PAYUDARA** diberikan pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Sistem Onkologi di semester V. Tujuan Pembelajaran dan Sasaran Pembelajaran ini disajikan pada permulaan buku modul agar dapat dimengerti secara menyeluruh tentang tumor pada payudara.

Modul ini terdiri dari 2 (dua) skenario yang menunjukkan beberapa gejala klinik yang sering ditemukan pada kelainan payudara terutama pada pasien perempuan, yang diduga berhubungan dengan neoplasma. Diskusi bukan hanya difokuskan pada inti permasalahan tetapi juga akan dibicarakan semua hal yang ada hubungannya dengan hal tersebut. Mahasiswa harus mampu menjelaskan semua aspek yang mendasari penyakit, yaitu dasar anatomi, histologi dan fisiologi, biokimia, patomekanisme, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan, pengobatan serta komplikasi.

Sebelum menggunakan buku ini, tutor dan mahasiswa harus membaca tujuan Pembelajaran dan sasaran pembelajaran yang harus dicapai oleh mahasiswa, sehingga diharapkan diskusi lebih terarah untuk mencapai kompetensi minimal yang diharapkan. Peran tutor dalam mengarahkan tutorial sangat penting. Bahan untuk diskusi bisa diperoleh dari bahan bacaan yang tercantum pada akhir setiap unit.

Penyusun mengharapkan buku modul ini dapat membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah penyakit neoplasma yang berhubungan dengan tumor pada payudara.

Jakarta, Desember 2022
Tim Onkologi UMJ

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pembelajaran tentang anatomi, histologi dan fisiologi, patomekanisme serta tata laksana tumor pada payudara.

SASARAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat :

1. Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi serta histologi payudara.
2. Mampu menjelaskan faktor risiko terjadinya benjolan pada payudara.
3. Mampu menjelaskan patomekanisme terjadinya tumor payudara.
4. Mampu menjelaskan diagnosis banding benjolan pada payudara.
5. Menjelaskan pemeriksaan penunjang yang dibutuhkan dalam penanganan benjolan payudara.
6. Menjelaskan penatalaksanaan pada tumor payudara (operatif/non operatif)
7. Mampu menganalisis masalah pada skenario.

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Kuliah
2. Diskusi tutorial
3. Belajar mandiri
4. Keterampilan klinik (CSL): pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan pemeriksaan payudara secara klinis (SADANIS)
5. Praktikum Patologi Anatomi

SKENARIO

Skenario 1.

Wanita usia 21 tahun datang ke poliklinik bedah dengan keluhan utama benjolan pada payudara kanan. Hal ini dialami pasien sejak 1 tahun yang lalu. Awalnya benjolan kecil lalu semakin membesar dalam 3 tahun ini. Benjolan tidak disertai nyeri. Riwayat haid pertama kali usia 11 tahun. Pasien belum menikah.

Pada pemeriksaan tanda vital, TD: 110/70 mmHg, HR : 80x/menit, RR : 18x/menit, suhu : 36,7 °C. Tidak teraba benjolan di aksila bilateral.

Skenario 2.

Wanita usia 43 tahun datang ke poliklinik bedah dengan keluhan utama benjolan pada payudara kiri. Hal ini dialami pasien sejak 5 bulan yang lalu. Awalnya benjolan kecil lalu semakin membesar. Benjolan kadang disertai nyeri dan kemerahan.

Teraba benjolan di ketiak kiri yang pada perabaan sulit digerakkan. Riwayat haid pertama kali usia 13 tahun. Mengandung anak pertama usia 24 tahun. Mempunyai 2 orang anak. Semua disusui selama 2 tahun. Menggunakan kontrasepsi hormonal selama 7 tahun. Terdapat penurunan berat badan sebanyak 10 kg dalam 4 bulan. Riwayat keluarga, neneknya menderita kanker ovarium.

TUGAS MAHASISWA

1. Setelah membaca dengan teliti skenario di atas mahasiswa membahas kasus tersebut pada satu kelompok diskusi terdiri dari 10-15 orang, dipimpin oleh seorang ketua dan seorang penulis yang dipilih oleh mahasiswa sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini bisa dipimpin oleh seorang tutor atau secara mandiri.
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor), melakukan curah pendapat bebas antar anggota kelompok untuk menganalisa dan atau mensintese informasi dalam menyelesaikan masalah.

4. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanya pakar).
5. Mengikuti kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya.
6. Melakukan praktikum di laboratorium Patologi Anatomi.

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat dan diskusi, anda diharapkan memecahkan *problem* yang terdapat dalam skenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah.

Berdasarkan skenario diatas, lakukanlah langkah-langkah di bawah ini:

1. Klarifikasi semua istilah yang asing (bila ada), menentukan kata kunci
2. Tentukan masalah (aspek atau konsep) pada skenario di atas yang tidak anda mengerti. Buat pertanyaan tentang hal tersebut.
3. Dengan menggunakan pengetahuan masing-masing, jawablah atau jelaskanlah masalah tersebut.
4. Cobalah menyusun penjelasan tersebut secara sistematik.
5. Tentukan masalah-masalah yang belum terjawab dengan baik dan jadikanlah hal tersebut sebagai tujuan pembelajaranmu selanjutnya.
6. Untuk menjawab atau memecahkan masalah tersebut, carilah informasi yang diperlukan sebanyak-banyaknya dari kepustakaan, pakar, dan lain-lain sumber informasi.
7. Diskusikan dari semua informasi yang anda temukan.

Penjelasan:

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 5 dan 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah di atas bisa diulang-ulang di luar tutorial, dan setelah informasi dianggap cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang masih belum jelas.

JADWAL KEGIATAN

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan tutor, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 10-15 orang tiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab. **Tujuan:** menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi.
2. Pertemuan kedua: **diskusi tutorial 1** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadiketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor **Tujuan:**
 - a. Memilih ketua dan sekretaris kelompok,
 - b. *Brain-storming* untuk proses 1 – 5,
 - c. Pembagian tugas.
3. Pertemuan ketiga: **diskusi tutorial 2** seperti pada tutorial 1. **Tujuan:** untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukanklasifikasi, analisa dan sintese dari semua informasi.
4. Anda **belajar mandiri** baik sendiri-sendiri. **Tujuan:** untuk mencari informasi baru yangdiperlukan
5. **Diskusi mandiri**; dengan proses sama dengan diskusi tutorial. Bila informasi telahcukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal.
6. Pertemuan keempat: **diskusi panel dan tanya pakar**. **Tujuan:** untuk melaporkan hasil analisa dan sintese informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah pada skenario. Bila ada masalah yang belum jelas atau kesalahan persepsi, bisa diselesaikan oleh para pakar yang hadir pada pertemuan ini. Laporan penyajian dibuat oleh kelompok dalam bentuk sesuai urutan yang tercantum pada buku kerja.
7. Laporan ditulis dalam bentuk laporan lengkap dan dikumpulkan paling lambat 3 harisetelah pertemuan kedua ke bagian akademik.

Catatan :

- Laporan kelompok masing-masing diserahkan satu rangkap ke bagian akademik melalui ketua kelompok.
- Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh tutor masing-masing.
- Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu bahan ujian.

BAHAN BACAAN DAN SUMBER- SUMBER INFORMASI LAIN

A. Buku Ajar/jurnal

1. Syamsuhidajat R, de Jong W. Buku ajar ilmu bedah. Edisi 4. EGC. Tahun 2014
2. Schwartz's Principles of Surgery 3rd edition
3. Djoko Handojo. 2020. Panduan Penatalaksanaan Kanker 2020. Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PERABOI)

B. Sumber lain: Internet, VCD, Tape, Slide

C. Dosen Pengampu mata kuliah